

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
FREKUENSI KEKAMBUHAN PASIEN *SKIZOFRENIA*
DI POLIK JIWA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**SITI NURHALIZA. S
201601039**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

SITI NURHALIZA. S. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di polik jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Kekambuhan pada skizofrenia menjadi tanda sebagai memburuknya gejala psikopatologi. Kekambuhan pada skizofrenia menjadi perhatian khusus untuk keluarga. Kekambuhan menyebabkan orang dengan skizofrenia tidak mampu bekerja (72%), direhospitalisasi (69%), melakukan percobaan bunuh diri (22%) dan dipasung (20%). Tujuan penelitian ini dianalisisnya Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di polik jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2019 berjumlah 102 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 39 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden dengan Dukungan Sosial Keluarga Pasien *Skizofrenia* baik sebanyak 22 orang (56,4%) dan Sebagian besar responden dengan kekambuhan < 2 kali berjumlah 33 orang (84,6%) dan kekambuhan > 2 kali berjumlah 6 responden (15,4%). Terdapat Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di polik jiwa Rumah Sakit Jiwa Madani Palu. Saran bagi petugas di polik jiwa Rumah Sakit Jiwa Madani Palu Berikan informasi lebih intensif kepada responden yang berkunjung di polik jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah tentang pentingnya Dukungan Sosial Keluarga.

Kata kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia*

ABSTRACT

SITI NURHALIZA. S. The relationship between family social support and the frequency of recurrence of schizophrenia patients in the Madani Regional General Hospital, Central Sulawesi Province, supervised UKRANG and SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Relapse in schizophrenia is a sign of worsening psychopathological symptoms of recurrence in schizophrenia of particular concern for families. Relapse renders people with schizophrenia unable to work (72%), hospitalized (69%), committing suicide attempts (22%) and shackling (20%). The purpose of this study was to analyze the relationship between family social support and the frequency of recurrence of psychotic schizophrenic patients at the Madani Regional General Hospital in Central Sulawesi. This type of research used in this study is a cross-sectional design. The population in this study were families of psychiatric psychotic schizophrenic patients at the general hospital of the region of Madani, Central Sulawesi Province in 2019 totaling 102. The sample of this research is 39 with the sampling technique using *Purposive sampling*. The data analyzed is to use (56,4%) and most of the respondents with recurrence < 2 times total 33 person (84,6%) and recurrence > 2 times total 6 respondents (15,4%). There is a relationship between family social support and the frequency of recurrence of psychotic schizophrenic patients Madani Palu provide more intensive information to respondents who visit the mental center of the public hospital of the Madani region of Central Sulawesi Province about the importance of family social support

Keywords : family social support, frequency of recurrence of schizophrenic patients

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
FREKUENSI KEKAMBUHAN PASIEN *SKIZOFRENIA*
DI POLIK JIWA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**SITI NURHALIZA. S
201601039**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Skizofrenia	5
B. Kekambuhan Pasien Skizofrenia	8
C. Dukungan Sosial	12
D. Kerangka Konsep	13
E. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat dan waktu penelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik pengumpulan data	17
H. Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan	24

BAB V	SIMPULAN & SARAN	
	A. Simpulan	29
	B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	23
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	23
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	24
Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Sosial Keluarga Pasien <i>Skizofrenia</i> di polik jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	24
Tabel 4.5 Distribusi kekambuhan Pasien <i>Skizofrenia</i> di polik jiwa Rumah Sakit Jiwa Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	24
Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien <i>Skizofrenia</i> di polik jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.	25

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Surat balasan Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia menggambarkan gangguan sindrom klinis yang sering merisaukan dan mematahkan. Skizofrenia menggambarkan gangguan psikologis yang sering berkaitan dan pendapat umum perkara tidak masuk akal yakni sakit mental. Keadaan ini dapat membuat rasa takut, dan pertengkaran, dan keputusan, seharusnya solidaritas dan kepedulian. Skizofrenia menyerang atas jati kepribadian interaksi yang kuat sekitar pandangan dan perasaan juga mengisinya dengan persepsi yang terhambat, contoh yang tidak benar, serta rancangan yang tidak logis. Mereka sering berbincang dengan intonasi yang datar lalu memperlihatkan lumayan mimik muka.¹

Data *World Health Organization*, membuktikan total skizofrenia yaitu berjumlah 450 juta jiwa disemua dunia. dan Sementara menurut national institute of mental health (NIMH) prevalensi skizofrenia semua dunia sekitar (1,1%) mulai penduduk diatas 8 tahun maupun berjumlah antara 51 juta orang di dunia yang cukup mengidap skizofrenia. Total skizofrenia di Negara cukup meningkat dan di negara maju relatif sederajat, sekitar (20%) dari jumlah warga dewasa.²

Hasil Riset Kesehatan Dasar, menanyakan prevalensi skizofrenia di Indonesia berjumlah 6,7 yang anggota rumah tangga penderita skizofrenia. Perkisaran prevalensi yang tertinggi yaitu ditemukan di Bali dan di Yogyakarta dengan tiap-tiap 11,1 dan 10,4 per 1.000 rumah tangga yang memiliki ART mengidap skizofrenia Sulawesi Tengah berada pada peringkat kelima berjumlah 8,2 per 1.000. menurut hasil riset Riskesdas 2018 juga mengutarakan sebesar 84,9% penderita skizofrenia di Indonesia tsudah berobat. Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 kasus

skizofrenia di Kabupaten Sigi terdapat 1.056 orang, Donggala 553 orang, Parigi Moutong 810 orang, dan Kota Palu berjumlah 83 orang.²

Dampak kambuhnya skizofrenia mendapati pengaruh yang benar-benar buruk terhadap keluarga, klien dan rumah sakit. akibat kekambuhan terhadap keluarga adalah menambahkan tanggung jawab keluarga mulai aspek dana perawatan dan tanggung jawab moral terhadap keluarga akibat pandangan negatif masyarakat terhadap klien. Meskipun demi klien ialah susah dipedulikan dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. mulai pihak rumah sakit tanggung jawab tentu meningkat karena meningkatnya klien telah dirawat akhirnya perawatan yang dilakukan dari tim medis akan menjadi terbatas maksimum karena total kemampuan tenaga kerja kesehatan tidak setaraf pada total klien gangguan jiwa yang dirawat.⁵

Berdasarkan fenomena di Indonesia Total masyarakat telah menderita gangguan jiwa diprediksi terus bertambah. Perihal ini mengakibatkan berhubung seseorang tidak mampu membentuk diri atau penyesuaian oleh suatu variasi maupun gejala umur. bahkan di era serba modern ini, perkembangan berjalan serupa buru-buru dan tidak berkepastian dengan keadaan lingkungan sosial yang bertambah tegang kemudian memprovokasi ketika cara tinggal di masyarakat. Gangguan jiwa berlaku bukan cuma di lingkungan menengah kebawah seperti akibat pada pertukaran sosial ekonomi, melainkan saja golongan menengah keatas yang diakibatkan dengan tidak bisa mengatur stress ketika melawan perkara.⁴

Kekambuhan pada skizofrenia merupakan karakter serupa menurunnya tanda psikopatologi. Kesembuhan di skizofrenia merupakan kepedulian khusus demi keluarga. Kekambuhan membuat pribadi dan skizofrenia tidak bisa berfikir (72%), direhospitalisasi (69%), melaksanakan eksperimen menutup riwayat (22%) dan dibelunggu(20%).⁴

Penelitian Septian Mixrofa Sebayang dengan hasil penelitian membuktikan terlihat ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia paranoid (P

=0,028; $p = -0,388$). menurut hasil penelitian disarankan bagi perawat perlu menyangkutkan keluarga di dalam mengurus pasien skizofrenia paranoid sehingga keluarga dapat merawat pasien skizofrenia paranoid dengan benar di rumah.

Keluarga adalah salah satu bagian penentu dari keefektifan penyembuhan skizofrenia. Kurangnya kesadaran keluarga demi mengurus pasien skizofrenia membuat pikiran dan stress pada keluarga meninggi. perihal ini bisa menyebabkan kekambuhan sebab keluarga tidak bisa mengutarakan emosi dengan betul.⁴

Dorongan sosial sangat bermanfaat mengenai pemulihan serta kepulihan pasien gangguan jiwa. seandainya tidak ada dorongan sosial pengidap tidak mampu berprofesi seperti keinginan lingkungannya, maka bila pengidap di akui pulih dan balik lagi di lingkungannya buat pulang di urus karena sebab perbuatannya tidak diterima keluarga dan lingkungannya. kondisi sekarang pula emosional biasa pendapat warga yang tidak bermanfaat tentang gangguan jiwa, curiga, tidak acuh, tidak ingin memahami apalagi mengucilkan pengidap, sedangkan kurangnya dorongan sosial menjadi salah satu aspek yang mampu mengubah terdiri kekambuhan terhadap pengidap kejiwaan.⁵

Dorongan sosial yang sangat berfungsi ialah suport keluarga. kesuksesan pemulihan terhadap pengidap khususnya penggunaan pengobatan pengidap merupakan gagal bila tidak dibantu dorongan keluarga. Keluarga yaitu sebagai utama saat trik terhadap kesembuhan pengidap kejiwaan. Dorongan keluarga benar dibutuhkan terhadap pengidap kejiwaan, dan dorongan mengatur sewaktu pemulihan dan terapi. Keluarga mesti konsisten membina dan membimbing biar pengidap gangguan jiwa bisa minum obat dengan teratur dan terara, keluarga harus menyisihkan dana perawatan pengidap. Tidak cuma demikian, keluarga layak mengasihkan pengidap pandangan adem, menganggap dicintai walaupun bila mendapati suatu

perkara, mengarahkan pengidap melaksanakan aktivitas seperti pada kapasitas pengidap dengan memotivasi cara hidup sehat.⁵

Penelitian Fransisca Emerald Christy dengan hasil penelitian maka ditemukan hubungan antara dukungan keluarga dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia di poliklinik jiwa Rumah Sakit Umum Sanglah. Hasil dari penelitian ini tujuannya bisa diterapkan seperti dasar penelitian lebih lanjut di akan datang.⁷

Berdasarkan data dari Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah, total pengidap gangguan jiwa yang berobat dari tahun ke tahun mendapati kenaikan, pada tahun 2018 yang melakukan kunjungan ulang berjumlah 5.355 orang dan, sementara pada tahun 2019 yaitu sekitar 6.074 orang. Masalah statistik di atas memperlihatkan adanya kenaikan pengidap skizofrenia dari tahun ke tahun di Rumah Sakit Jiwa Madani Palu terus memperlihatkan kenaikan jumlah kekambuhan pada pengidap skizofrenia.

Berdasarkan masalah tersebut diatas jadi peneliti tertarik buat melaksanakan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya Dukungan Sosial Keluarga Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Diidentifikasinya Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara

Institusi Stikes Widya Nusantara dapat memberikan sumbangsih dan bahan referensi kepada pada perpustakaan Stikes Widya Nusantara yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Schizophrenia. Wwww.Wh o.Int. 2015. Diakses tanggal 10 Maret 2020.
2. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan : Republik Indonesia. 2018.
3. Hawari, D. *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID) : FKUI, 2015.
4. Nasir, A & Muhith, A. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2015.
5. Tomb. David. *Buku Saku Psikiatri Edisi 6*. Buku Kedokteran. Jakarta (ID): EGC, 2017.
6. Yosep, Iyus. *Keperawatan Jiwa*. Bandung (ID): PT Refika Aditama, 2015.
7. Niven, N. *Psikologi Kesehatan* . Jakarta (ID): EGC. 2015.
8. Fransisca Emerald Christy dan I Wayan Westa. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. ISSN: 2597-8012 Jurnal Medika Udayana, Vol. 8 no.9, September, 2019
9. Friedman, M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* . Yogyakarta (ID): Gosyen Publisng, 2015.
10. Mueser, K. T. dkk. Psychosocial Treatments for Schizophrenia. Annual Review. 9:465–97, 2015.
11. Kaplan, H. I, Sadock, B. J dan Grebb, J. A. *Sinopsis Psikiatri*, Jilid 1. Tangerang (ID): Binarupa Aksara Publisher. 2016.
12. Carson, V. Benner. *Mental Health Nursing :The Nurse Patient Journey* Philadelphia :W.B. Saunders Company, 2010.
13. Septian M. S. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid di Poliklinik RS Jiwa Daerah Propsu Medan. [Skripsi] Fakultas Keperawatan Jalur A Universitas Sumatera Utara. 2017.
14. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2012.

15. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2011.
16. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015.